



Pelanggaran Terus Meningkat

86 Tempat Usaha Ditutup Karena Melanggar Protokol Kesehatan

YOGYA, TRIBUN - Memasuki periode kedua Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM), semakin banyak tempat usaha yang belum mematuhi aturan. Pihak Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY menyebut, sudah ada 86 tempat usaha di DIY yang ditutup karena kedapatan melanggar protokol kesehatan selama PSTKM.

"Sudah ada 86 tempat usaha berbagai jenis, terutama rumah makan, restoran, dan kafe yang ditutup sementara selama 3x24 jam," ungkap Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad, Sabtu (30/1). Angka tersebut, semakin naik sejak pemberlakuan PSTKM periode kedua yang dimulai pada Selasa (26/1) lalu.

Menurut data yang dimiliki Tribun Jogja, pada Kamis (28/1), sudah ada 56 tempat usaha yang diperingatkan untuk harus tutup setelah pukul 20.00 WIB. Namun, pada saat itu, mereka cukup diberikan surat peringatan sehingga dapat lebih tertib di waktu mendatang. Sanksi penutupan sementara belum diberlakukan dan akan dilaksanakan jika pelanggaran tetap berlanjut.

Kemudian, pada kurun waktu 26 Januari hingga 28 Januari 2021, Satpol PP DIY telah menindak 38 pelanggar protokol kesehatan dan mengamankan KTP-el mereka. Mereka kedapatan me-

BUTUH KESADARAN

- Sudah ada 86 tempat usaha di DIY yang ditutup karena melanggar protokol kesehatan selama PSTKM
- Tempat usaha yang ditutup ini terdiri dari rumah makan, restoran, dan kafe
- Sebagian pelanggaran yakni enggan menggunakan masker sementara saat ini masih pandemi Covid-19
- Kasus Covid-19 di DIY pada Sabtu (30/1) masih terus mengalami peningkatan

langgar sejumlah protokol kesehatan, namun sebagian besar dari pelanggaran mereka adalah malas menggunakan masker.

Saat hari pertama, kurang lebih ada empat orang yang ditindak. Mereka kemudian dilakukan pembinaan dan diminta membuat surat pernyataan, setelah itu bisa mengambil KTP-elnya kembali. Hari kedua lebih banyak lagi. Ada 34 orang yang ditindak. Lagi-lagi pelanggaran-pelanggaran itu adalah tak disiplin menggunakan masker.

Operasi kepatuhan protokol kesehatan itu akan terus dilakukan oleh Satpol PP DIY serta

Satpol PP Kabupaten dan Kota. Sebab, PSTKM, yang merupakan cara untuk menekan penyebaran virus corona, harus dilakukan secara bersama, oleh masyarakat dan pemerintah. "Untuk tempat usaha yang dipaksa tutup, tetap bisa buka lagi setelah 3x24 jam," tandas Noviar.

Belum mereda

Sementara itu kasus Covid-19 di DIY belum mereda. Sabtu (30/1), kasus konfirmasi positif sebanyak 317. Namun sedikit melegakan, angka ini mengalami penurunan dibanding data pada Jumat (29/1) yakni 414 kasus. Kini tercatat ada 21.571 kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY dengan rincian kasus aktif 6.390 orang, sembuh 14.687 orang dan meninggal dunia 494 orang.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih mengatakan bahwa penambahan 317 kasus terkonfirmasi positif pada Sabtu kemarin paling banyak berasal dari Sleman yakni 160 kasus, disusul Kulonprogo 48 kasus, Bantul 46 kasus, Gunungkidul 34 kasus dan Kota Yogyakarta 29 kasus.

"Sedangkan untuk distribusi kasus berdasarkan riwayat pasien, tracing kontak kasus positif ada sebanyak 148 kasus, periksa mandiri 114 kasus, perjalanan luar daerah dua kasus dan sisanya yakni 52 kasus belum ada info," kata Berty, Sabtu (30/1). (ard)

Kesehatan

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005